

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

BAB I

PERKEMBANGAN INFLASI, PERKEMBANGAN HARGA PANGAN

DAN KETERSEDIAAN PASOKAN

◦ INFLASI KOTA TANGERANG

Inflasi Kota Tangerang terutama berasal dari kelompok perlengkapan, Peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,37% (mtm) dengan andil sebesar 0.02% (mtm), kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0.18% (mtm) dengan andil sebesar 0.01% (mtm) dan kelompok Perumahan Air Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0.14% (mtm) dengan andil sebesar 0.02% (mtm). Berdasarkan komoditasnya, Kota Tangerang didorong oleh komoditas jetur (andil: 0,06% mtm), cabai rawit (andil 0,05%), kentang (andil (0,03%), petai (andil 0,03% mtm), cabai merah andil 0,02% mtm, ketimun andil 0,02% mtm, alpukat andil 0,01% mtm, dan kacang Panjang andil 0,01% mtm.

Menurut pengamatan survey pemantauan harga (SPH) pada pasar di Kota Tangerang, kondisi pasar hingga minggu ke IV Juni 2024 tidak terlalu ramai dari pengunjung ini karna masih adanya beberapa komoditas yang harga nya masih cukup tinggi.pada minggu-VIjuni 2024,tidak terdapat komoditas yang mengalami kenaikan harga di dibandingkan minggu sebelumnya.menurut informasi pedagang,terdapat beberapa kondisi yang berpengaruh pada harga komoditas yaitu adanya penurunan harga dari pemasok dan peningkatan stok komoditas dengan permintaan masyarakat tetap.lebih lanjut,untuk 10 komodias yang survei pada saat ini tidak ada kendala dan tidak ada komoditas yang mengalami kelangkaan dan pasokan masih cukup lancar dari pemasok.

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 2,95 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 105,94. Inflasi y-on-y terjadi karna adanya kenaikan harga yang di tunjukkan oleh naikannya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu:kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 5,8 persen;kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,45 persen;kelompok perumahan,air,listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,27 persen;kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,94 persen;kelompok kesehatan sebesar 0,83 persen;kelompok transportasi sebesar 1,02 persen kelompok informasi ,komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,94 persen ; kelompok Pendidikan sebesar 0,7 persen ; kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 5,67 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,51 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan mei 2024 masing-masing sebesar -0,47 persen dan 1,36 persen.

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tangerang sebesar 3,36 persen dengan indeks harga konsumen (IHK) sebesar 106,44.

Inflasi y-on-y terjadi karna adanya kenaikan harga yang di tunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu:kelompok makanan,minuman dan tembakau sebesar 7,1 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,41 persen; kelompok perumahan,air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,27 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,72 persen; kelompok transportasi sebesar 2,02 persen; kelompok informasi,komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,4 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,94 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,7 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman /restoran sebesar 5,68 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,14 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m)dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tangerang bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,44 persen dan 1,84 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada juni 2024,antara lain: emas perhiasan,nasi dengan lauk,bawang putih,cabai merah,sigaret kretek mesin (SKM) kue kering berminyak,jeruk,upah asisten rumah tangga,bakso(mentah),sigaret kretek tangan (SKT).sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: bawang merah,telur ayam ras,beras,ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar,sabun cair/cuci piring, angkutan antar kota,udang basah,papaya,wafer,pelicin/pewangi pakaian.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada juni 2024,antara lain: jeruk,cabai rawit,kentang,petaicabai merah,pengharum cucian/pelembut,sewa rumah ,ketimun,alpukat,kacang Panjang.sedangkanm komoditas yang memberikan andil/sumbang deflasi m-to-m,antara lain: tomat,bawang merah,daging ayam ras,beras,telur ayam ras,parfum,deodorant,bayam,kemeja pendek katun pria dan melon.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada mei 2024 antara lain:bawang putih,nasi dengan lauk,emas perhiasan,kue kering berminyak,sigaret kretek mesin (SKM),daging ayam ras,tomat,upah asisten rumah tangga,cabai merah,bakso (mentah).sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antar lain: ikan kembung,sabun cair/cuci piring,bensin,cabai rawit,ikan bandeng,vitamin,udang basah susu bubuk, papaya dan daging sapi .

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024,antar lain: bawang putih,emas perhiasan,telur ayam ras,jeruk,jagung manis,upah baby sitter,bawang Bombay,dan upah asisten rumah tangga. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain:beras,angkutan antar kota,daging ayam ras,tomat, kangkong,ikan kembung,bayam,bawang merah,dan pasta gigi.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: beras,nasi dengan lauk,bawang putih,tomat,daging ayam ras,emas perhiasan,kue kering berminyak,angkutan antar kota ,upah asisten rumah tangga,dan sigaret kretek mesin(SKMS)sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain:cabe rawit,sabun cair/cuci piring,santan segar,bensin,susu,bubuk,lampu led,vitamin,wafer,papaya,celana Panjang wanita.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2024,antara lain: angkutan antar kota,bawang merah,emas perhiasan,bawang putih,sigaret kretek mesin (SKM),minyak goreng,biscuit,ikan kembung/gembung/banyar/gembolo,tarif kendaraan travel,parfum.sedangkan komoditasyang memberikan andil/sumbangan deflasi m-

to-m,antara lain: cabai merah,beras,cabai rawit,telur ayam ras,wafer,daging ayam ras,alpukat,daging sapi,kemeja pendek katun pria,apel.

https://drive.google.com/file/d/1BdG1QEA_rKenQ5JwFnY-Oe7DJ8kW0FDp4/view?usp=drive_link

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

BAB II

ANALISIS PENYEBAB KENAIKAN HARGA

1. INFLASI BULAN APRIL 2024

Inflasi month to month bulan april 2024,lima kabupaten/kota di provinsi banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,44 persen, Kota Cilegon sebesar ,71 persen Kota Serang sebesar 0,23 persen, Kabupaten Lebak sebesar 0,25 persen, dan Kabupaten Pandegalang sebesar 0,58 persen. Pada april 2024 ini inflasi month to month Kota Tangerang berada pada urutan ke tiga setelah Kota Serang dan Kabupaten Lebak.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 3,26 persen dimana mengalami penurunan signifikan dibandingkan maret 2024 sebesar 3,62 persen selain itu,angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 3,36 persen berada di atas angka inflasi Nasional sebesar 3,00 persen.Sehingga sangat di perlukan pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

Pada gambar di atas dapat di ketahui bahwa pada april 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month yaitu sebesar 0,44 persen.Sedangkan tingkat inflasi Kota Tangerang berada pada kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah di tetapkan $2,5 \pm \%$. Indeks inflasi Kota Tangerang juga menunjukan kondisi yang lebih baik bila dibandingkan dengan

periode yang sama pada tahun sebelumnya (2023).tercatat ,perbandingan periodesasi yang sama tersebut mencapai 0,1 persen, yakni april (2023) sebesar 3,46 persen serta kembali turun pada april (2024) sebesar 3,36 persen.selanjutnya,penurunan angka inflasi ini merupakan perkembangan yang cukup positif untuk perekonomian lokal di Kota Tangerang.Sementara itu,pemerintah Kota (Pemkot)Tangerang bersama Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terus menyiapkan langkah-langkah strategis untuk menjaga stabilitas indeks inflasi di Kota Tangerang dalam beberapa waktu mendatang .

-

Perkembangan harga berbagai komoditas pada April 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada April 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,36 persen,atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 102,98 pada April 2023 menjadi 106,44 pada April 2024.

Pada gambar di atas dapat diketahui tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tanerang pada april 2024.Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 5 kelompok pengaluaran yang mengalami inflasi,3 kelompok pengeluaran mengalami deflasi,dan 3 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga.Kelompok pengeluaran tertinggi yang mengalami inflasi yaitu kelompok perawatann peribadi dan jasa lainnya sebesar 2,50 persen,kelompok transportasi sebesar 1,48 persen, kelomok makanan,minuman dan tembakau sebesar 0,38 persen, kelompok perlengkapan,peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,27 persen,an kekompok kesehatan sebesar 0,01 persen.Selanjutnya kelok pengeluaran tertingi yang mengalami deflasi yaitu kelompok rekreasi,olahraga dan budaya sebesar -0,11 persen, kelompok informasi,komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,11 persen,dan kelompok pakaian,dan alas kaki sebesar -0,04 persen. Sedangkan 3 kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga yaitu kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran,kelompok pendidikan,dan kelompok perumahan,air,listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada april 2024 di Kotta Tangerang yaitu angkutan antar kota (0,1134),bawang merah (0,1025),emas perhiasan (0,0870),bawang putih (0,0627), sigaret kretek mesin (SKM) (0,0459),minyak goreng(0,0409),biskuit (0,0294),ikan kembung (0,0272), tarif kendaraan travel (0,0267),dan parfum (0,0260).

Momen mudik lebaran,harga tiket bus di terminal poris plawat Kota Tangerang mengalami kenaikan lebih dari 100%.calon pemudik mengeluhkan kondisi tersebut (beritasatu.com).sehingga komodias angkutan antar kota memberikan sumbangan inflasi utama pada april 2024. Selain itu bawang merah dan bawang putih juga memberikan sumbangan inflasi,hal ini di sebabkan menjelang Ramadan 1445 Hijriah yang jatuh pada 12 april 2024,harga bahan pangan di pasar anyar,Kota Tangerang ,merangkak naik.pedagan bumbu,anas mengatakan berbagai bumbu semakin mahal.bawang kupas yang sebelumnya Rp 35.000 per kilogram melonjak menjadi Rp 60.000 per kilogram.untuk bawang putih kenaikan

harganya tidak terlalu signifikan. harga bawang putih kini mencapai RRp 45.000 perkilogram (Tangerang.tribunnews.com). selanjutnya komoditas pangan secara rata-rata nasional mengalami kenaikan harga jelang lebaran 2024 (ekonomi.bisnis.com).

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama april 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah (-0,1321), beras (-0,1055), cabai rawit (-0,0570), telur ayam ras (-0,0515), wafer (-0,0197), daging ayam ras (-0,0180), alpukat (-0,0116), kemeja penek katun pria (-0,0084), daging sapi (-0,0084), dan apel (-0,0083).

1. INFLASI BULAN MEI 2024

3.7 Angka Inflasi Bulan Mei 2024

Inflasi month to month bulan mei 2024, empat kabupaten/Kota Provinsi Banten mengalami deflasi yaitu Kota Tangerang sebesar -0,47 persen, Kota Cilegon sebesar -0,03 persen, Kota Serang sebesar -0,47 persen, Kabupaten Lebak sebesar -0,56 persen, dan kabupaten pandeglang mengalami inflasi sebesar 1,06 persen. pada mei 2024 ini deflasi month to month Kota Tangerang berada pada urutan kedua setelah Kabupaten Lebak.

Angka Inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 2,95 persen dimana mengalami penurunan signifikan di bandingkan April 2024 sebesar 3,36 persen. selain itu, angka inflasi year on year Mei 2024 Kota Tangerang sebesar 2,95 persen berada diatas angka inflasi nasional sebesar 2,84 persen sehingga sangat diperlukan pengendalian inflasi di Kota Tangerang.

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa pada mei 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar -0,47 persen. Sedangkan tingkat inflasi year on year bulan mei 2024 Kota Tangerang sebesar -2,95 persen artinya inflasi Kota Tangerang berada di kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah ditetapkan **2,5±1%**. Angka tersebut mengalami penurunan yang signifikan jika di bandingkan dengan indeks inflasi di Kota Tangerang pada semester pertama 2023 (Januari-Mei 2023). Sejalan ini, terdapat perbaikan yang signifikan di bandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mengoptimalkan langkah-langkah strategis untuk menjaga kestabilan indeks inflasi di Kota Tangerang, salah satunya rutin memantau ketersediaan dan harga bahan pangan di pasar setempat. sementara itu, Pejabat

Wali Kota Tangerang mengajak perangkat daerah sekaligus masyarakat setempat untuk menggencarkan urban farming atau pertanian perkotaan sebagai salah satu upaya pengendalian inflasi di Kota Tangerang. Menurut Nurdinn Pemkot Tangerang akan fokus memasifkan Gerakan Menanam Cabai Rawit dengan melibatkan berbagai kalangan masyarakat setempat, termasuk pelajar. Konsep urban farming akan diterapkan mengingat lahan pertanian di Kota Tangerang terbatas. Selain itu, Pemkot Tangerang rutin mengadakan Gerakan pangan murah (GPM) di tiga belas kecamatan secara bergilir, mengoptimalkan Mobil Si Jampang (Belanja Gampang), dan memberikan subsidi bagi pengguna angkutan perkotaan (angkot) di daerah ini (zonabanten.pikiran-rakyat.com).

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Mei 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,95 persen, atau terjadi kenaikan indeks Harga konsumen (IHK) dari 102,90 pada Mei 2023 menjadi 105,94 pada Mei 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar -0,47 persen.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa tingkat inflasi seluruh kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Mei 2024. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 5 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi, dan 4 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran tertinggi yang mengalami inflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,50 persen, perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,41 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,12 persen, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,12 persen, dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,08 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -1,61 persen, dan kelompok transportasi sebesar -0,97 persen. Seang kelompok yang tidak mengalami perubahan harga yaitu penyediaan makanan dan minuman/restoran, kelompok Pendidikan, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dan kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga.

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Mei 2024 di Kota Tangerang yaitu bawang putih (0,0489), emas perhiasan (0,0488), telur ayam ras (0,0284), jeruk (0,0221), jagung manis (0,0205), upah baby sitter (0,0174), bawang Bombay (0,0167), upah asisten rumah tangga (0,0130), brokoli (0,0100), dan ikan nila (0,0097).

Harga bawang putih bonggol per kilogram pada Mei 2024 mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena pasokan sedikit, Begitupula Harga telur ayam ras per kilogram juga mengalami kenaikan (money.kompas.com). Secara Nasional, menurut KPPU beserta Badan Pangan Nasional, Ombudsman RI, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Kementerian Pertanian RI, Kementerian Perdagangan RI, Ditjen Bea Cukai, Akademis, serta importir bawang putih, kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh faktor ketergantungan

pada impor dari negara tertentu, faktor cuaca dan realisasi jawal impor (kppu.go.id.).

Harga perhiasan emas di Kota Tangerang mengalami peningkatan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kenaikan harga emas perhiasan di picu oleh harga emas dunia yang terus meningkat (money.kompas.com). Harga emas dunia ini dipengaruhi oleh kondisi global (kondisi ekonomi, geopolitik, krisis perang maupun resesi ekonomi). Penawaran dan permintaan emas, kebijakan moneter, inflasi serta nilai tukar dollar Amerika (logammulia.com).

Harga telur ayam ras di Kota Tangerang terpantau mengalami peningkatan di bandingkan dengan bulan sebelumnya.

Kenaikan harga telur ayam dipicu dengan faktor supply dan demand dimana pasokan yang tersedia di bawah permintaan pasar. Selain itu biaya produksi di hulu atau di tingkat peternak saat ini telah mengalami kenaikan, di mana harga pakan jadi dari pabrik meningkat (cnbcindonesia.com).

Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Mei 2024 atau mengalami deflasi yaitu beras (-0,03022), angkutan antar kota (-0,01220), daging ayam ras (-0,0757), tomat (-0,0480), kangkung (-0,0463), ikan kembung (-0,0354), bayam (-0,0258), bawang merah (-0,0258), bawang merah (-0,0156), pasta gigi (-0,0142), dan udang basah (-0,0127). Harga beras melandai pada bulan Mei ini di sebabkan meski produk beras mulai menurun, deflasi komoditas beras masih terjadi karna stok beras yang tersedia masih memandai (ekonomi.bisnis.com).

Kelompok ini pada bulan Mei 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar -1,61 persen atau terjadi penurunan indeks dari 111,20 pada April 2024 menjadi 109,41 pada Mei 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu bawang putih (0,0489), telur ayam ras (0,0284), jeruk (0,0221), jagung manis (0,205), bawon Bombay (0,0167), brokoli (0,0100), ikan nila (0,0097), bakso (mentah) (0,0072), cabai merah (0,0072), dan gula pasir (0,0061).

Sedangkan komoditas yang menyumbangkan deflasi pada kelompok ini yaitu beras (-0,3022), daging ayam ras (-0,0757), tomat (-0,480), kangkung (-0,0463), ikan kembung (-0,0354), bayam (-0,0258), wafer (-0,0197), bawang merah (-0,0156), udang basah (-0,0127), dan daging sapi (-0,0086).

1. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Mei 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month sebesar 0,12 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 102,95 pada April 2024

menjadi 103,07 persen pada Mei 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu kemeja pendek katun pria (0,0086), sepatu wanita (0,0033), sepatu olahraga wanita (0,0025), baju kaos tanpa kerah /t-shirt pria (0,0007), dan kaos kutang/singlet pria (0,0003). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu sepatu pria (-0,0093).

1. Perumahan,Air,Listrik,Dan,Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan,air,listrik dan bahan bakar rumah tangga pada bulan Mei 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

1. Perlengkapan,Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada Mei 2024 kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,50 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 105,51 pada April 2024 menjadi 106,04 pada Mei 2024. Komoditas yang dominan menyumbangkan inflasi pada kelompok ini yaitu upah baby asisten rumah tangga (0,013), kamper (0,0073), pembersi lantai (0,0041), pemutih (0,0001), sabun cream detergent (0,0007), dan sabun detergent bubuk (0,0001).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pelican/pewangi pakaian (-0,0052), pembasmi nyamuk spray (-0,0041), pengharum cucian/pelembut (-0,0011), sabun cair/cuci piring (-0,0002), dan pembasmi nyamuk cair (-0,0001).

e.Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Mei 2024 mengalami inflasi sebesar 0,12 atau terjadi kenaikan indeks dari 103,34 pada April 2024 menjadi 103,46 pada Mei 2024.

Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu obat gosok (0,0051).

1. Transfortasi

Pada Mei 2024 kelompok transportasi mengalami deflasi sebesar 0,97 persen atau mengalami penurunan indeks dari 110,70 pada April 2024 menjadi 109,63 persen pada Mei 2024. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu angkutan antar kota (-0,122).

1. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Mei 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 100,80 pada April 2024 menjadi 100,88 pada Mei 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu biaya jaringan saluran TV (0,0085), dan telepon seluler (0,0048).

1. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada bulan Mei 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

i. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada bulan Mei 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

1. Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada bulan Mei 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

1. Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Mei 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,41 persen atau mengalami kenaikan indeks 110,22 pada April 2024 menjadi 110,67 pada Mei 2024. Komoditas yang mendominasi memberikan sumbangan inflasi yaitu emas perhiasan (0,0488), cotton bud (0,0051), parfum (0,0012), pembalut Wanita (0,0011), pembersih/penyegar (0,0003), dan hand sanitizer (0,0001).

Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pasta gigi (-0,0142),

deodorant (-0,0076), tisu (-0,0072), shampoo (-0,0022), dan cairan penyegar mulut (-0,0006).

3.7.5 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Selama Bulan Mei 2024

1. Gerakan Pangan Murah

Gerakan pangan murah hadir kembali yang di laksanakan di embung batusari Kelurahan batusari Kecamatan Batuceper.

1. Monitoreng Stok Daging

Pemerintah Kota Tangerang melalui dinas ketaahanan pangan melaksanakan Monitoring Stok Daging ke Pedagang Grosir di Rumah Potong Hewan (RPH) Karawaci untuk memastikan Stok Pangan Aman.

3.8 Angka Inflasi Bulan Juni 2024

Inflasi month to month bulan Juni 2024, empat Kabupaten/Kota di Provinsi Banten mengalami inflasi yaitu Kota Tangerang sebesar 0,04 persen, Kota Serang sebesar 0,08 persen, Kabupaten Lebak sebesar 0,09 persen, Kabupaten Pandeglang sebesar 0,52 persen dan Kabupaten Lebak mengalami deflasi sebesar -0,41 persen. pada Juni 2024 ini inflasi month to month Kota Tangerang berada pada urutan terendah pertama di bandingkan 4 Kabupaten/Kota lainnya.

Angka inflasi year on year Kota Tangerang sebesar 2.82 persen dimana mengalami penurunan signifikan dibandingkan Mei 2024 sebesar 2,95 persen. selain itu, angka inflasi year on year Juni 2024 di Kota Tangerang sebesar 2,82 persen berada diatas angka inflasi Nasional sebesar 2,51persen. Sehingga sangat diperlukan pengendalian inflasi Kota Tangerang.

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa pada Juni 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month yaitu sebesar 0,04 persen. sedangkan tingkat inflasi year to year bulan Juni 2024 Kota Tangerang sebesar 2,82 persen artinya inflasi Kota Tangerang beraa diantara kisaran target/sasaran inflasi tahun 2024 yang telah di tetapkan **2,5+%**. Berdasarkan data yang baru dipublikasikan menunjukkan penurunan angka inflasi secara konsisten dalam empat bulan terakhir. Khusus bulan ini, merupakan catatan yang terbaik dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) mencapai 105,98 persen. Tidak hanya itu, indeks inflasi Kota Tangerang juga menunjukkan kondisi lebih baik bila di bandingkan dengan perodesasi triwulan kedua di semester pertama pada tahun sebelumnya (banten.antaranews.com). Tercatat, perbandingan indeks inflasi pada priodesasi triwulan kedua di semester pertama mencapai 0,16 persen, yakni Juni 2024 sebesar 2,82 persen .

Pekembangan harga berbagai komoditas pada Juni 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Tangerang pada Juni 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,82 persen, atau terjadi kenaikan indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,07 pada Juni 2023 menjadi 105,98 pada Juni 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,04 persen.

Pada gambar diatas dapat di ketahui bahwa tingkat inflasi selurug kelompok pengeluaran di Kota Tangerang pada Juni 2024. Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada, terdapat 6 kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi, 2 kelompok pengeluaran mengalami deflasi, dan 3 kelompok pengeluaran tidak mengalami perubahan harga. Kelompok pengeluaran tertinggi yang mengalami inflasi yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,37, kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,14 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 0,14 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,04 persen, dan kelompok kesehatan sebesar 0,04 persen. Kemudian kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar -0,05 dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar -0,19 persen. Sedangkan tiga kelompok lainnya tidak mengalami perubahan harga.

Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Juni 2024 di Kota Tangerang yaitu jeruk (0,0587), cabai rawit (0,0467), kentang (0,0275), petai (0,0253), cabai merah (0,0245), pengharum cucian/pelembut (0,0193), sewa rumah (0,0189), ketimun (0,0182), alpukat ((0,0116), dan kacang panjang (0,0115). Sepekan jelang hari raya Idul Adha 2024 harga komoditas cabai terpantau naik diatas harga eceran tertinggi (HET). Mengutip data dari Badan Pangan Nasional harga cabai rawit merah pada Senin pagi di bandrol dengan harga yang lebih mahal. Dinas Ketahanan Pangan (DKP) Kota Tangerang melakukan monitoring terhadap ketersediaan dan kestabilan harga kebutuhan bahan pangan pokok masyarakat, yang ada di sejumlah pasar modern dan tradisional. Hasil dari monitoring, menunjukkan kondisi aman belum ada yang menunjukkan kejanggalan, baik itu penimbunan atau pun permainan harga (www.tribunnews.com).

Komoditas utama yang memberikan sumbangan deflasi month to month terbesar pada Juni 2024 di Kota Tangerang yaitu tomat (-0,0775), bawang merah (0,0643), daging ayam ras (-0,0500), beras (-0,0409), telur ayam ras (-0,0181), parfum (-0,0174), deodorant (-0,0158), bayam (-0,0131), kemeja pendek katun pria (-0,0085), dan melon (-0,0080) pendek katun pria (-0,0085), dan melon (-0,0080).

3.8.2 Komoditas Penyumbangan Inflasi dan Deflasi Terbesar Munurut kelompok

Pengeluaran Selama Bulan Juni 2024

1. Makanan, Minuman dan Tembakau

Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi month to month sebesar -0,05 persen atau terjadi penurunan indeks dari 109,41 pada Mei 2024

menjadi 109,36 pada Juni 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan

memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu jeruk (0,0587), cabai rawit

(0,0467), kentang (0,0275), petai (0,0253), cabai merah (0,0245), ketimun (0,0182),

alpukat (0,0116), kacang Panjang (0,0115), pisang (0,0085), dan ikan bandeng/ikan

bolu (0,0079). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu tomat

(-0,0775), bawang merah (-0,0643), daging ayam ras (-0,0500), beras (-0,0409), telur ayam ras (-0,0181), bayam (-0,0131), melon (-0,0080), kangkung (-0,0078), bawang putih (-0,0075), dan emping mentah (-0,0072).

1. Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Juni 2024 Kota Tangerang mengalami

inflasi month to month sebesar 0,18 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 103,07 pada Mei 2024 menjadi 103,26 pada Juni 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu kerudung/jilbab (0,0077), sepatu Wanita (0,0014), baju muslim pria (0,0012), baju muslim wanita (0,0011), sepatu anak (0,0008), baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria (0,0006), baju muslim anak (0,0006), celana dalam pria (0,0005), sandal kulit wanita (0,0005), dan sarung (0,0004). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kemeja pendek katun pria (-0,0085), dan kaos kutang/singket pria (-0,0001).

1. Perumahan, Air, Dan Bahan Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juni 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi month to month

sebesar 0,14 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,80 pada Mei 2024 menjadi 101,94 pada Juni 2024. Pada kelompok ini komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi month to month yaitu sewa rumah (0,0189).

1. Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Pada Juni 2024 kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin

rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,37 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 106,04 pada Mei 2024 menjadi 106,43 pada Juni 2024. Komoditas yang dominan menyumbangkan inflasi pada kelompok ini yaitu pengharum cucian/pelembut (0,0193), detergen cair (0,0026), pembersih lantai (0,0025), pembasmi nyamuk spray (0,0015), dan pelicin/pewangi pakaian (0,0001). Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kamper (-0,0024), sabun cream detergen (0,0010), pemutih (-0,0005), dan pembasmi nyamuk cair (-0,0001).

1. Kesehatan

Kelompok Kesehatan pada Juni 2024 mengalami inflasi sebesar 0,04 atau terjadi kenaikan indeks dari 103,46 pada Mei 2024 menjadi 103,50 pada Juni 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu obat gosok (0,0012), obat batuk (0,0001), dan vitamin (0,0002).

Kelompok transportasi pada bulan Juni 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah. Kemudian komoditas yang memberikan sumbangan inflasi yaitu angkutan udara (0,0017), dan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi yaitu pelumas/oli mesin (-0,0012).

1. Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan Juni 2024 ini mengalami inflasi sebesar 0,04 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 100,88 pada Mei 2024 menjadi 100,92 pada Juni 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu telepon seluler (0,0024).

1. Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya pada bulan Juni 2024 ini mengalami

inflasi sebesar 0,14 persen atau mengalami kenaikan indeks dari 101,69 pada Mei

2024 menjadi 101,83 pada Juni 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini yaitu buku tulis bergaris (0,0016), dan tas

sekolah (0,0006).

i. Pendidikan

Kelompok pendidikan pada bulan Juni 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

1. Penyediaan Makanan, Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada bulan Juni 2024 ini tidak mengalami perubahan indeks atau dengan kata lain indeks pada kelompok ini tidak berubah.

1. Perawatan, Pribadi, Dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Juni 2024 ini mengalami deflasi sebesar -0,19 persen atau mengalami penurunan indeks 110,67 pada Mei 2024 menjadi 110,46 pada Juni 2024. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi yaitu shampoo (0,0078), hand sanitizer (0,0039), tissue (0,0028), pembersih/penyegar (0,0021), krim wajah (0,0017), lipstick (0,0013), bedak (0,0010), pelembab wajah (0,0008), sabun wajah deflasi yaitu parfum (0,0174), 0,0012), hand body lotion (-0,0009), dan cairan penyegar mulut (-0,0007).

3.8.5 Strategi Pengendalian Inflasi di Kota Tangerang Selama Bulan Juni 2024

1. Monitoring Ketersediaan Pangan

Salah satu upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam menjaga ketersediaan pasokan pangan yaitu melaksanakan monitoring ketersediaan pangan strategis menjelang HBKN Idul Adha di 2 lokasi yaitu Fresh Market Green Lake dan Superindo Hasyim Ashari Cipondoh.

1. Gerakan Tanam Cabai

Terus menggaungkan dan memasifkan Gerakan Menanam Cabai Rawit, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) sepanjang 2024 ini telah mendistribusikan 329.715 bibit cabai gratis. Bibit tersebut dibagikan ke masyarakat umum, Kelompok Wanita Tani (KWT), petani hingga sekolah-sekolah di Kota Tangerang.

3.9 Analisis Data Inflasi Kota Tangerang Triwulan II (April - Juni 2024)

Dari gambar diatas dapat diketahui angka inflasi month to month Kota Tangerang selama Triwulan II (April - Juni 2024) yaitu pada bulan April 2024 mengalami inflasi sebesar 0,44 persen, pada bulan Mei 2024 mengalami deflasi sebesar 0,47 persen, dan bulan Juni kembali mengalami inflasi sebesar 0,04 persen.

Dari grafik diatas dapat diketahui perbandingan angka inflasi month to month Kota Tangerang periode April - Juni dari tahun 2022 hingga 2024, dimana ketiga nya memiliki pola grafik yang sama yaitu pada April mengalami kenaikan harga, kemudian bulan Mei mengalami penurunan harga, dan Juni mengalami kenaikan harga kembali. Turunnya harga bulan Mei ini dipengaruhi pola musiman penurunan harga sejumlah komoditas dan biaya jasa pasca lebaran (Kompas.id).

Dari gambar diatas dapat diketahui perbandingan tingkat inflasi year on year dari bulan April 2023 sampai Juni 2024 Kota Tangerang, Provinsi Banten, dan Nasional, dimana inflasi Provinsi Banten dari bulan April 2023-Juni 2024 sudah berada pada kisaran tengah target yaitu pada sasaran inflasi yang telah di tetapkan **3 \pm 1%** untuk tahun 2023 dan **2,5 \pm 1%** untuk tahun 2024. Kemudian inflasi year on year Nasional telah berada pada kisaran tengah target pada bulan Mei 2023-Juni 2024. Sedangkan inflasi year on year Kota Tangerang telah berada pada kisaran tengah target pada bulan April 2023-Februari 2024, bulan Maret 2024 inflasi Kota Tangerang berada di luar target nasional yaitu **2,5 \pm 1%**, namun dari bulan April-Juni 2024 Kota Tangerang kembali berada pada kisaran tengah target.

Dari gambar diatas dapat diketahui 3 inflasi terbesar berdasarkan kelompok

pengeluaran di Kota Tangerang dari selama Triwulan II (April – Juni 2024), dimana pada bulan April 2024 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, kelompok transportasi, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Pada bulan Mei 2024 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok Kesehatan. Sedangkan pada bulan Juni 2024 tiga kelompok yang memberikan sumbangan inflasi terbesar yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga, kelompok pakaian dan alas kaki, dan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya.

Sehingga pada triwulan II (April – Juni 2024) dapat diketahui bahwa kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selama bulan April dan Mei 2024 memberikan andil inflasi. Hal yang menyebabkan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selama triwulan II memberikan sumbangan inflasi yaitu naiknya harga emas perhiasan. Harga emas perhiasan selama 2024 di Kota Tangerang, cenderung mengalami peningkatan harga mengikuti pergerakan harga emas dunia. Emas dipilih menjadi salah satu investasi yang aman karena emas terbukti mampu melindungi kekayaan seseorang di kondisi ekonomi yang tidak stabil. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kenaikan harga emas adalah kinerja Dolar AS yang lemah (hargaemas.id).

Pada bulan April 2024 kelompok yang memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan, kelompok rekreasi olahraga dan budaya, dan kelompok pakaian dan alas kaki. Pada Mei 2024 kelompok yang

memberikan sumbangan deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau,

dan kelompok transportasi. Sedangkan pada Juni 2024 kelompok yang memberikan

sumbangan deflasi yaitu kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, dan kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sehingga selama triwulan II (April – Juni 2024) dapat diketahui bahwa kelompok makanan, minuman dan tembakau selama bulan Mei sampai Juni memberikan andil deflasi. Hal ini disebabkan harga beras melandai, deflasi komoditas beras masih terjadi karena stok beras yang tersedia masih memadai (ekonomi.bisnis.com).

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang sering memberikan sumbangan inflasi yaitu emas perhiasan. Kenaikan harga emas perhiasan dipicu oleh harga emas dunia yang terus meningkat (money.kompas.com). Harga emas dunia ini dipengaruhi oleh kondisi global (kondisi ekonomi, geopolitik, krisis perang maupun resesi ekonomi). Penawaran dan permintaan emas, kebijakan moneter, inflasi serta nilai tukar dolar Amerika (logammulia.com). Selain itu bawang putih juga menjadi salah satu komoditas yang sering memberikan andil inflasi selama triwulan II, hal ini terjadi karena pasokan sedikit (money.kompas.com). Secara Nasional, Menurut KPPU beserta Badan Pangan Nasional, Ombudsman RI, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, Kementerian Pertanian RI, Kementerian Perdagangan RI, Ditjen Bea dan Cukai, Akademisi, serta importir bawang putih, kenaikan harga bawang putih disebabkan oleh faktor ketergantungan pada impor dari negara tertentu, faktor cuaca, dan realisasi jadwal impor (kppu.go.id).

Dari tabel diatas dapat diketahui masing-masing 10 komoditas yang memberikan sumbangan deflasi dari bulan April – Juni 2024, dimana komoditas yang paling sering memberikan sumbangan deflasi yaitu beras. Harga beras melandai pada bulan Mei ini disebabkan meski produksi beras mulai menurun, deflasi komoditas beras masih terjadi karena stok beras yang tersedia masih memadai (ekonomi.bisnis.com).

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Angka inflasi yang dirilis setiap awal bulan dihitung berdasarkan Perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). Dalam proses pemutakhiran tahun dasarnya dilaksanakan Survei Biaya Hidup (SBH) pada tahun 2022 yang lalu. Sehingga penyajian IHK tahun 2024 sudah menggunakan tahun dasar 2022=100

Pada bulan Desember 2023 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,51 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Desember 2023 di Kota Tangerang yaitu cabai merah, emas perhiasan, tomat, bawang merah, daging ayam ras, baju muslim pria, jeruk, bahan bakar rumah tangga, upah asisten rumah tangga, dan rokok putih. Sedangkan komoditas yang justru mampu menahan laju inflasi selama Desember 2023 atau mengalami deflasi yaitu bayam, sabun detergen bubuk/cair, air kemasan, ikan kembung/ ikan gembung/ikan banyar/ ikan gembolo/ ikan aso-aso, obat gosok, ikan bandeng/ikan bolu, ketimun, tissue, melon, dan kangkong.

Pada bulan Januari 2024 Kota Tangerang mengalami deflasi sebesar 0,11persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Januari 2024 di

Kota Tangerang yaitu tomat, bakso (mentah), nasidengan lauk, kue kering berminyak, sigaret kretek mesin (SKM), Sigaret KretekTangan (SKT), Kentang, Ikan Kembung, Sabun Detergen Bubuk, dan Air Kemasan.Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Januari 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah, angkutan udara, cabai rawit, telur ayam ras, bensin, susu bubuk, kacangPanjang, jagung manis, sawi putih/pecay/pitsay, dan labu siam/jipang.

Pada bulan Februari 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 0,24persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Februari 2024 di Kota Tangerang yaitu cabai merah, daging ayam ras,telur ayam ras, beras, apel, deodorant, obat gosok, kopi bubuk, kangkung, dan bayam.Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Februari 2024 atau mengalami deflasi yaitu bawang merah, tomat, ikan kembung, shampoo, jeruk, udang basah, ikan bandeng,hand body lotion, sawi putih, dan mie kering instan.Pada bulan Maret 2024 Kota Tangerang mengalami inflasi sebesar 1,25 persen. Komoditas utama yang memberikan sumbangan inflasi month to month terbesar pada Maret 2024 di Kota Tangerang yaitu nasi dengan lauk, beras, telur ayam ras, kue kering berminyak, tomat, bubur, roti manis, biaya les/privat, kangkong, dan daging ayam ras. Selain beberapa komoditas yang mendorong inflasi, beberapa komoditas justru mampu menahan laju inflasi selama Maret 2024 atau mengalami deflasi yaitu cabai merah, minyak goreng, ikan kembung, pelicin/pewangi pakaian,ikan bandeng/ikan bolu, sabun cair/cuci piring, apel, ketimun, susu bubuk, dan buncis.Selama triwulan I (Desember 2023 - Maret 2024) inflasi month to month dari bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024 yaitu pada Desember 2023 sebesar 0,51%, Januari 2024 sebesar -0,11%, Februari 2024 sebesar 0,24%, dan Maret 2024 sebesar 1,25%. Pada triwulan I (Desember 2023-Maret 2024) dapat diketahui bahwa kelompok makanan, minuman, dan tembakau selama bulan Desember 2023, Februari-Maret 2024 memberikan andil inflasi di Kota Tangerang, namun pada bulan Januari 2024 kelompok makanan, minuman dan tembakau justru tidak memberikan

sumbangan inflasi. Hal yang menyebabkan kelompok makanan, minuman dan tembakau selama triwulan I memberikan sumbangan inflasi yaitu disebabkan harga

sejumlah bahan pangan masyarakat melonjak menjelang bulan Ramadan dan hari

raya idul fitri 1445 Hijriah. Sedangkan kelompok yang paling tertinggi memberikan

sumbangan deflasi selama triwulan I (Desember 2023 - Maret 2024) ini yaitu kelompok transportasi hal ini disebabkan turunnya komoditas tarif angkutan udara pasca berakhirnya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta penyesuaian harga BBM nonsubsidi. Komoditas yang sering memberikan sumbangan inflasi yaitu cabai merah, hal ini disebabkan kenaikan harga sejumlah bahan pangan terjadi menjelang Ramadan dan Idulfitri. Selain itu, kelangkaan pupuk juga membuat petani mengalami gagal panen sehingga pasokan berkurang. Sedangkan komoditas yang paling sering memberikan sumbangan deflasi yaitu ikan kembung/ ikan gembung/ ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso.Selama triwulan II (April - Juni 2024) dapat diketahui bahwa kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selama bulan April dan Mei 2024 memberikan andil inflasi. Hal yang menyebabkan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya selamatriwulan II memberikan sumbangan inflasi yaitu naiknya harga emas perhiasan. Hargaemas perhiasan selama 2024 di Kota Tangerang, cenderung mengalami peningkatanharga mengikuti pergerakan harga emas dunia. Emas dipilih menjadi salah satuinvestasi yang aman karena emas terbukti mampu melindungi

kekayaan seseorangdai kondisi ekonomi yang tidak stabil. Faktor utama yang berkontribusi terhadapkenaikan harga emas adalah kinerja Dolar AS yang lemah. Sedangkan selamatrriwulan II (April – Juni 2024) dapat diketahui bahwa kelompok makanan, minumandan tembakau selama bulan Mei sampai Juni memberikan andil deflasi. Hal inidisebabkan harga beras melandai, deflasi komoditas beras masih terjadi karena stokberas yang tersedia masih memadai.

https://drive.google.com/file/d/1BdG1QEArlenQ5JwFnY-Oe7DJ8kW0FDp4/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1BdG1QEArlenQ5JwFnY-Oe7DJ8kW0FDp4/view?usp=drive_link

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB III

ROADMAP PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG

1. MATRIK REFORMASI BIROKRASI RENCANA AKSI PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024

No Tema	Sasaran & Indikator Roadmap	Permasalahan (bottleneck)	Sasaran penyelesaian permasalahan)	Indikator	Target	Satuan
A. KETERSEDIAAN PASOKAN						
1 Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Tingkat konsumsi yang tinggi dan ketergantungan pasokan pangan dari luar Kota Tangerang mengalami fluktuatif perkembangan harga	Pemanfaatan Lahan Terbatas	Jumlah kecamatan yang melaksanakan urban farming	13	Kecamatan
	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Cakupan pelayanan air minum jaringan perpipaan yang masih kecil	Melaksanakan penambahan sambungan rumah yang belum terlayani melalui pemanfaatan Idle Capacity terutama untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	Jumlah penambahan sambungan rumah yang terlayani melalui pemanfaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan perpipaan pada SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM tematik tertentu	186	Sambungan Rumah (SR)
1 Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Keterbatasan prasarana jaringan sanitasi air di pemukiman	Terlaksananya pembangunan atau peningkatan prasarana jaringan sanitasi air di pemukiman	Jumlah pembangunan atau peningkatan jaringan sanitasi air	34.326,86	Meter
B. KETERJANGKAUAN HARGA						
1 Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Penduduk yang bertambah banyak dengan tingkat konsumsi yang tinggi	Ketersediaan bahan pangan yang terjangkau bagi masyarakat	Terlaksananya kegiatan Gerakan Pangan Murah	39	Lokasi
1 Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Rendahnya minat masyarakat akan transportasi umum	Masyarakat pengguna transportasi umum	Tingkat Pemanfaatan Angkutan Perkotaan Sistem Transit	920.000	Penumpang / Tahun
1 Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Mahasiswa yang layak mendapatkan bantuan sosial biaya pendidikan namun belum terdaftar dalam DTKS.	Mahasiswa yang layak mendapatkan bantuan sosial biaya pendidikan terdaftar dalam DTKS.	Persentase Usulan Mahasiswa miskin penerima beasiswa pendidikan yang terverifikasi	300	Orang
1 Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalnya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Masih terdapat MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) yang sulit untuk memiliki rumah yang layak huni dan terjangkau	Melaksanakan kegiatan Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni yang Diperbaiki (APBD)	449	Unit Rumah

No Tema	Sasaran & Indikator Roadmap	Permasalahan (bottleneck)	Sasaran (Kondisi yang menggambarkan untuk penyelesaian permasalahan)	Indikator	Target	Satuan
C KELANCARAN DISTRIBUSI						
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Terbatasnya Angkutan Umum Massal yang aman, nyaman, terjadwal dan terjangkau	Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang Yang Tersedia	Pemberian Subsidi Kepada BUMD PT. Tangerang Nusantara Global	12 Bulan
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Terbatasnya Angkutan Umum Massal yang aman, nyaman, terjadwal dan Terjangkau	Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang Yang Tersedia	Jumlah Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota yang Tersedia	13 Koridor
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Terbatasnya jaringan kebutuhan bahan pokok dan barang kebutuhan penting, Tingginya harga kebutuhan bahan pokok di pasar, terbatasnya akses masyarakat ke pusat-pusat pembelian dengan harga murah	Masyarakat, Ritel, UMKM dan Pasar Tradisional	Terpenuhinya jaringan kebutuhan bahan pokok dan terkendalinya harga kebutuhan bahan pokok	2 kegiatan
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Tingginya tingkat vandalisme pada fasilitas prasarana angkutan	Terpeliharanya Fasilitas Prasarana Angkutan	Jumlah titik shelter/halte yang telah ditangani sarana prasarananya dengan baik	82 Lokasi

No Tema	Sasaran & Indikator Roadmap	Permasalahan (bottleneck)	Sasaran (Kondisi yang menggambarkan untuk penyelesaian permasalahan)	Indikator	Target	Satuan
D KOMUNIKASI YANG EFEKTIF						
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Masih rendahnya Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	Pelaksanaan Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	100 %
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Masih rendahnya Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	Rapat Koordinasi dan Pelaporan Rutin Upaya Penanganan Inflasi kepada PJ Walikota, khususnya untuk OPD di bawah koordinasi Asisten 2	100 %
1	Pengendalian Inflasi	Sasaran Roadmap : Terkendalinya tingkat inflasi daerah Indikator Roadmap : Tingkat inflasi	Masih rendahnya Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Koordinasi Perencanaan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi	Rapat Koordinasi dan Pelaporan Rutin Upaya Penanganan Inflasi kepada PJ Walikota	5 Dokumen

1. RENCANA AKSI PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024

Cakupan pelayanan air minum jaringan perpipaan yang masih kecil	Melaksanakan penambahan sambungan rumah yang belum terlayani melalui pemanfaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan terutama untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	Jumlah penambahan sambungan rumah yang terlayani melalui pemanfaatan Idle Capacity dengan penambahan jaringan perpipaan pada SPAM IKK/Perkotaan atau SPAM tematik tertentu	186	Sambungan Rumah (SR)	Penambahan sambungan rumah yang belum terlayani melalui pemanfaatan Idle Capacity terutama untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
Tingkat konsumsi yang tinggi dan ketergantungan pasokan pangan dari luar Kota Tangerang mengalami fluktuatif perkembangan harga	Pemanfaatan Lahan Terbatas	Jumlah kecamatan yang melaksanakan urban farming	13	Kecamatan	Gerakan Menanam Pangan Pokok di Pekarangan Rumah, mengurangi kebutuhan bahan pangan sayuran di pasar dengan memanfaatkan lahan rumah. Melibatkan seluruh Kampung Binaan seperti Kampung Tematik (88 kampung), Kampung Proklam (412 kampung), dan lainnya. Sehingga diharapkan mampu mengantisipasi konsumsi bahan pokok masyarakat khususnya masyarakat yang terdampak inflasi
Tingkat konsumsi yang tinggi dan ketergantungan pasokan pangan dari luar Kota Tangerang mengalami fluktuatif perkembangan harga	Pemanfaatan Lahan Terbatas	Jumlah kecamatan yang melaksanakan urban farming	13	Kecamatan	Gerakan Menanam Pangan Pokok di Pekarangan Rumah, mengurangi kebutuhan bahan pangan sayuran di pasar dengan memanfaatkan lahan rumah. Sehingga diharapkan mampu mengantisipasi dan menjaga konsumsi protein masyarakat khususnya masyarakat yang terdampak inflasi
Tingkat konsumsi yang tinggi dan ketergantungan pasokan pangan dari luar Kota Tangerang mengalami fluktuatif perkembangan harga	Pemanfaatan Lahan Terbatas	Jumlah kecamatan yang melaksanakan urban farming	13	Kecamatan	Gerakan Beternak Lele, di Pekarangan Rumah, mengurangi kebutuhan sumber protein dengan memanfaatkan lahan rumah.
Fasilitasi bantuan sosial keluarga dan bantuan pengembangan ekonomi masyarakat belum menyeluruh	Fasilitasi bantuan sosial keluarga dan bantuan pengembangan ekonomi masyarakat lebih menyeluruh	Persentase Pelayanan Jaminan Sosial	3573	Orang	Memberikan Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga
Mahasiswa yang layak mendapatkan bantuan sosial biaya pendidikan namun belum terdaftar dalam DTKS.	Mahasiswa yang layak mendapatkan bantuan sosial biaya pendidikan terdaftar dalam DTKS.	Persentase Usulan Mahasiswa miskin penerima beasiswa pendidikan yang terverifikasi	300	Orang	Pemberian bantuan sosial pendidikan bagi mahasiswa miskin
Terbatasnya jaringan kebutuhan bahan pokok dan barang kebutuhan penting, Tingginya harga kebutuhan bahan pokok di pasar, terbatasnya akses masyarakat ke pusat-pusat pembelian dengan harga murah	Masyarakat, Ritel, UMKM dan Pasar Tradisional	Terpenuhinya jaringan kebutuhan bahan pokok dan terkendalinya harga kebutuhan bahan pokok	2	kegiatan	Pelaksanaan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten /Kota melalui sub kegiatan Tangerang Great Sale (TGS)
Terbatasnya jaringan kebutuhan bahan pokok dan barang kebutuhan penting, Tingginya harga kebutuhan bahan pokok di pasar, terbatasnya akses masyarakat ke pusat-pusat pembelian dengan harga murah	Masyarakat, Ritel, UMKM dan Pasar Tradisional	Terpenuhinya jaringan kebutuhan bahan pokok dan terkendalinya harga kebutuhan bahan pokok	2	kegiatan	Pemantauan Harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting pada pasar rakyat yang terintegrasi dalam sistem Informasi perdagangan melalui sub kegiatan Kontributor harga di 12 Pasar swasta dan pemerintah di Kota Tangerang

1. ROADMAP PENGEDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024

No	Program Utama	Strategi	Program Strategis dan Rencana Aksi	Timeline Target			Pelaku Utama
				2024	2025	2026	
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8

1	KETERJANGKAUAN HARGA	Menjaga Harga Barang Dan Jasa Agar Tetap Terjangkau Bagi Masyarakat Luas. Khususnya Barang Kebutuhan Pokok, Sehingga Tidak Terjadi Lonjakan Harga Yang Dapat Memperburuk Tingkat Inflasi	1.1. Stabilisasi Harga				
			1.1.1. Review Harga Eceran Tertinggi dan/atau Harga Pembelian dan Penjualan:				
			1) Survey Harga antar agen	2x setahun	2x setahun	2x setahun	Disperindagkopukm, Bagian Perekonomian
			2) Sidak Pasar Harga Eceran Tertinggi	4x setahun	4x setahun	4x setahun	Disperindagkopukm, Bagian Perekonomian
			1.1.2. Peningkatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) bahan pokok:				
			Operasi Pasar GPM (Gerakan Pasar Murah) terhadap komoditas penyumbang inflasi (seperti Beras, Gula pasir, daging kerbau, daging ayam, daging sapi, minyak goreng, telur ayam omega, bawang merah, bawang putih, cabai, dan makanan olahan beku), Minimal 2 ton setiap titik.	Minimal 2x (jelang ramadan/lebaran)	12x (setiap bulan)	12x (setiap bulan)	Disperindagkopukm, Kecamatan, Kelurahan, dan mitra Operasi Pasar (Bulog Divre Tangerang, mitra lainnya)
			1)				
			2) Tangerang Great Sale	1x Setahun	1x Setahun	1x Setahun	Disperindagkopukm dan mitra
			3) Bazaar Aneka Produk (komoditas penyumbang inflasi).	Minimal 3x (Bazaar HUT Kota dan Forkopimda, Festifal Pangan)	Minimal 2x (Bazaar HUT Kota dan Forkopimda)	Minimal 2x (Bazaar HUT Kota dan Forkopimda)	Disperindagkopukm, Dinas Ketahanan Pangan dan mitra
			4) Monitoring Harga Pasar	Setiap hari melalui aplikasi	Setiap hari melalui aplikasi	Setiap hari melalui aplikasi	Disperindagkopukm dan mitra
2.	KETERSEDIAAN PASOKAN	Memastikan Barang-Barang Terutama Bahan Pokok Dan Bahan Baku Industri Tersedia Di Pasar Untuk Memenuhi Permintaan Konsumen. Ketersediaan Pasokan Yang Stabil Adalah Kunci Untuk Menghindari Inflasi Yang Disebabkan Oleh Kelangkaan Barang	1.2. MENGELOLA PERMINTAAN				
			1.2.1 Internalisasi ekonomi melalui edukasi/sosialisasi belanja bijak dan belanja pada umkm/ barang lokal	6 event (tematik)	6 event (tematik)	6 event (tematik)	Disperindagkopukm, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pendidikan dan mitra
			2.1. PRODUKSI DALAM NEGERI				
			2.1.1 Meningkatkan kemandirian pangan rumah tangga melalui urban farming				
			1) Pemberian bantuan hidroponik	1000 lubang tanam	1000 lubang tanam	1000 lubang tanam	Dinas Ketahanan Pangan
			2) Optimalisasi lahan pekarangan	13 kelompok	26 kelompok	39 kelompok	Dinas Ketahanan Pangan
			3) Fasilitasi pengembangan Budidaya perikanan	13 kelompok	26 kelompok	39 kelompok	Dinas Ketahanan Pangan
			2.1.2 Sarana Prasarana				
			Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran				
			1) Benih/Bibit Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Demplot budidaya	Demplot budidaya	Demplot budidaya	Dinas Ketahanan Pangan
			Pengawasan Mutu, Pengendalian Penyediaan dan Produksi Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Pengelolaan RPH dan Kesehatan hewan	Pengelolaan RPH dan Kesehatan hewan	Pengelolaan RPH dan Kesehatan hewan	Dinas Ketahanan Pangan
			2)				
			2.2. PENGUATAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH(CPP)				
			Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah dalam bentuk Beras Cadangan Beras Pemerintah (CBP)	Pengadaan CBP	Pengadaan CBP	Pengadaan CBP	Dinas Ketahanan Pangan
			1)				
			2) Pemantauan Pasokan Pangan	data pasokan dan data stabilitas harga	data pasokan dan data stabilitas harga	data pasokan dan data stabilitas harga	Dinas Ketahanan Pangan
			2.3. PENGUATAN KELEMBAGAAN				
			Penguatan Kelembagaan				
			1) peternak/ petani/ pembudidaya perikanan.	13 kelompok	26 kelompok	39 kelompok	Dinas Ketahanan Pangan

3	KELANCARAN DISTRIBUSI	Menitikberatkan Pada Efisiensi Dan Efektivitas Distribusi Barang Dari Produsen Ke Konsumen. Kelancaran Distribusi Yang Optimal Akan Menekan Biaya Logistik Yang Menjadi Salah Satu Penyebab Inflasi	3.1. PENGUATAN KAD				
			3.1.1. Penguatan dan Perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD):				
			1) Kerjasama antar badan usaha milik daerah dan kerjasama operasi pasar	Kerjasama BUMD	Kerjasama BUMD	Kerjasama BUMD	Perumda Pasar, PT. TNG
			3.1.2. Fasilitas Distribusi Pangan:				
			1) Penambahan armada Sijampang yang berkeliling setiap hari	5 unit	8 unit	13 unit	Disperindagkopukm
			3.2. MENINGKATAN INFRASTRUKTUR PERDAGANGAN				
			3.2.1. Penguatan implementasi digitalisasi UMKM:				
			1) Warung tradisional digital (<i>warung Q-ta</i>)	940 unit	1.200 unit	2.000 unit	Disperindagkopukm, Dinas Kominfo
			3.2.2 Pelaksanaan Event Pariwisata Dalam Negeri				
			1) Terlaksananya pendukung program Pemasaran Parekraf)	Minimal 3x (Bazaar HUT Kota, Forkopimda, Festival Pangan)	Minimal 3x (Bazaar HUT Kota, Forkopimda, Festival Pangan)	Minimal 3x (Bazaar HUT Kota, Forkopimda, Festival Pangan)	Disperindag- kopukm, Dinas Ketahanan Pangan dan mitra
4.	KOMUNIKASI EFEKTIF	Fokus Pada Pentingnya Penyampaian Informasi Yang Akurat Dan Tepat Waktu Kepada Masyarakat Mengenai Kebijakan Dan Kondisi Pasar Strategi Ini Juga Mencakup Edukasi Masyarakat Mengenai Cara Menghadapi Inflasi	3.2.3 Pengamanan Jalur Distribusi				
			1) Terciptanya jalur distribusi yang sehat khususnya untuk komoditas tertentu yang bergejolak	Ketersediaan stok dan kestabilan harga	Ketersediaan stok dan kestabilan harga	Ketersediaan stok dan kestabilan harga	Dinas Perhubungan
			4.1. MEMPERBAIKI KUALITAS DATA				
			4.1.1. Penyediaan sistem informasi panel harga dan stok				
			1) SIM Harga dan monitoring stok pangan strategis yang terintegrasi	Pengembangan dan pemeliharaan SIM	Pengembangan dan pemeliharaan SIM	Pengembangan dan pemeliharaan SIM	Disperindagkopukm, Dinas Kominfo, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan
			4.1.2. Peningkatan kualitas dan keakuratan data				
			1) Update data Pasokan, harga pangan & kebutuhan periodik	Update harga setiap hari	Update harga setiap hari	Update harga setiap hari	Disperindagkopukm, Dinas Kominfo, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kesehatan
			4.2. KOORDINASI PUSAT DAN DAERAH				
			4.1.1. Peta Jalan				
			1) Penetapan Rencana Aksi sebagai tindaklanjut peta jalan pengendalian inflasi daerah	100%	100%	100%	Bagian Perekonomian
			4.1.2. Peningkatan kehandalan TPID				
			1) pembinaan TPID/capacity building/sosialisasi	1x setahun	1x setahun	1x setahun	Bagian Perekonomian
			4.1.2. Pelaksanaan Rakor				
			1) Rakor dengan pusat dan daerah	1x setahun	1x setahun	1x setahun	Bagian Perekonomian
			4.3. MENGENDALIKAN EKPEKTASI INFLASI				
			4.3.1. Pelaksanaan bauran kebijakan yang kredibel untuk menjaga ekspektasi inflasi melalui komunikasi yg rutin dan terpercaya DCF terjaga di kisaaran inflasi				
			1) DCF terjaga di kisaran sasaran inflasi	3% + 1%	3% + 1%	2,5% + 1%	Bank Indonesia

https://drive.google.com/file/d/1BdG1QEArKenQ5JwFnY-Oe7DJ8kW0FDp4/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

BAB IV

PROGRAM PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG

TRIWULAN II TAHUN 2024

1. Program Pengendalian Inflasi Kota Tangerang sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang terus mencatatkan tren yang positif, setelah dinyatakan sebagai salah satu kota paling diincar investor asing, inflasi Kota Tangerang kembali mengalami penurunan pada triwulan 2 Tahun 2024 yakni Maret 3,62%, April 3,36%, Mei 2,95%, data tersebut menunjukkan penurunan angka inflasi secara konsisten dalam tiga bulan terakhir. Inflasi Kota Tangerang juga menunjukkan kondisi lebih baik bila dibandingkan dengan perodesasi triwulan ke 2 pada tahun 2023, tercatat perbandingan indeks inflasi pada perodesasi triwulan kedua tahun 2023, pada april 2023 inflasi Kota Tangerang sebesar 3,46% dan april 2024 inflasi Kota Tangerang sebesar 3,36%.

Komoditas penyumbang inflasi pada triwulan 2 tahun 2024 seperti bawang putih, cabai merah sampai emas perhiasan. Sedangkan komoditas penyumbang deflasi pada triwulan 2 tahun 2024 yakni bawang merah, telur ayam, tomat dan beras.

Berdasarkan data tersebut, pada Triwulan II Tahun 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tangerang (TPID) Kota Tangerang terus melakukan berbagai program dan kegiatan koordinasi dalam rangka menjaga kestabilan inflasi. Secara umum, pengendalian inflasi tetap mengacu pada prinsip 4K yakni: (1) Ketersediaan Pasokan, (2) Kelancaran Distribusi, (3) Keterjangkauan Harga, (4) Komunikasi Efektif. Secara khusus, 4K tersebut diimplementasikan melalui sembilan langkah pengendalian inflasi daerah yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Tangerang yaitu :

1. PEMANTAUAN HARGA DAN STOK UNTUK MEMASTIKAN KEBUTUHAN TERSEDIA

2. Pemantauan harga pangan setiap hari di pasar-pasar Kota Tangerang;
3. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang di pasar Kota Tangerang pada : Senin, 1 April 2024;
4. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang di pasar Kota Tangerang pada : Kamis, 4 April 2024;
5. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang di pasar Kota Tangerang pada : Senin, 15 April 2024.

NO JENIS

HARGA (2
april 2024)

PENJELASAN SEBAB TERJADINYA
KENAIKAN (JIKA TERJADI KENAIKAN
HARGA DIBANDINGKAN HARGA
SEBELUMNYA)

1	Harga Beras Medium (1Kg)	13.500	pasukan suah banyak dan harga dari agen jg turun
2	Harga Daging Ayam Ras (1Kg) *	45.000	
3	Harga Telur Ayam Ras (1Kg) *	32.000	
4	Harga Bawang Merah (1Kg) *	35.000	
5	Harga Bawang Putih (1Kg) *	45.000	
6	Harga Cabai Merah (1Kg) *	40.000	
7	Harga Cabai Rawit (1Kg) *	40.000	
8	Minyak Goreng (per liter) *	16.200	
9	Harga Gula Pasir (1Kg) *	18.000	
10	Harga Daging Sapi (1Kg) *	140.000	
11	Harga Tepung Terigu (1Kg) *	13.000	
12	Harga Udang (1Kg) *	60.000	
13	Harga Ikan Kembung (1Kg) *	40.000	
14	Harga Mie Instan (Indomie per 1 bungkus) *	3.000	
15	Harga Tempe (1Kg) *	18.000	
16	Tahu Mentah (1Kg) *	14000	
17	Pisang ambon/pisang lokal (1Kg) *		
18	Susu Bubuk per dus (dancow vanila 400 - 500gram) *		
19	Susu Balita (SGM atau sejenis 400gram) *		
20	Jeruk (1kg) *		

2. RAPAT TEKNIS TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dan dilanjutkan dengan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Kota Tangerang yang dipimpin Pj. Walikota Tangerang bersama Polres Metro Tangerang Kota, Kodim 0506 TGR dan Kejaksaan Negeri Kota Tangerang dan Anggota TPID Kota Tangerang lainnya yang dilaksanakan setiap minggu;
- Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Kota Tangerang.

3. MENJAGA PASOKAN BAHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA

- Pemantauan rutin harga dan stok komoditi pangan: Monitoring ketersediaan pangan rutin dilakukan setiap bulan di pasar pasar di kota tangerang. Saat ini sudah dilakukan sebanyak 7 kali yaitu di pasar malabar, pasar bandeng, pasar modernland, pasar ciledug saraswati, pasar modern banjar wijaya, pasar laris, dan pasar kebon besar;
- Stabilisasi pasokan daging sapi ke pasar2 melalui RPH Bayur sebanyak 877.265,4 Kg prediksi saja pemotongan berapa kilo dari jumlah berapa ekor sapi total selama Mei s/d Juli 2024 oleh RPH);

4. PENCANANGAN GERAKAN MENANAM

- GPM sebanyak 16 kali di 13 Kecamatan
- Gerakan menanam jagung 4,5 Ha di Cikokol 21 Mei 2024;
- Urban farming bawang di kelurahan Karang Anyar Kerjasama dengan Kodim 0506 TGR 3 juni 2024;

- Pemberian tanaman cabai, tomat, Jagung dan terong;
 - Menggelar tebar ikan konsumsi di Sungai;
 - Penyerahan bantuan 3 unit pompa air untuk petani sawah padi di Kelurahan Neglasari, Selapajang dan Panunggangan kolaborasi Korem 052/WKR dan Kodim 0506 TGR;
 - Penanaman cabai dan tanaman pangan dan budidaya ikan di Batalyon 203 Jatake;
 - Optimalisasi lahan produksi tanaman pangan pokok melalui pemberian bantuan pupuk organik, NPK 400 kg benih jagung kepada 1 kelompok tani jagung ketan di Kel. Cikokol kec. Tangerang. Bantuan mekanisasi pertanian/alat dan mesin pertanian berupa pompanisasi untuk 3 kelompok tani padi (Poktan Cikahuripan kel.neglasari, Poktan kembang goyang Kel. Panunggangan Utara, Poktan tunas jaya Kel. Selapajang), perbaikan irigasi sawah (Poktan harapan jaya Kel. Karangsari, Poktan Cikahuripan Kel. Neglasari, Poktan tunas jaya Kel. Selapajang jaya), bantuan traktor untuk 3 kelompok tani (Poktan rawa depan jaya Kel. Belendung, Poktan Cikahuripan Kel. Neglasari, Poktan kembang goyang Kel. Panunggangan Utara).
 - Gerakan tanam padi serentak di Kecamatan Benda, Neglasari, Pinang, Batu ceper, akan panen pada bulan Agustus-September.
 - Gerakan tanam cabai melalui pemberdayaan lahan kosong dan pembagian bibit pohon cabe, terong dan tomat gratis sebanyak 465 pohon;
 - Distribusi bibit ikan gratis kepada warga sebanyak 80.950 ekor (dari Januari 2024 sampai Juni 2024);
 - Bantuan pakan ikan kepada 23 Pokdakan dan pembinaan teknik budi daya ikan;
 - Pemberian bantuan sarana produksi berupa alat hidroponik 1000 lubang tanam untuk 8 kwt. Sarana bertanam cabe pada kegiatan pelajar bertanam untuk 33 SMP Negeri (sudah penyemaian serentak bulan juli, pindah tanam serentak bulan Agustus, perkiraan panen bulan November). Pemberian pupuk dan benih cabe untuk penanaman cabe seluas 3000 m2 di Kel. Karanganyar kec. Neglasari;
- 5. MELAKSANAKAN OPERASI PASAR MURAH BERSAMA DINAS TERKAIT**
- Menggelar Pasar Murah;
 - Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Ciledug oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang pada tanggal 1 April 2024;
 - Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Dinas ketahanan Pangan Kota Tangerang di Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang hari Rabu, 3 April 2024;
 - Menggelar Gelar Pangan Murah Beras sebanyak 240 ton di 13 Kecamatan mulai tanggal 13 Maret 2024 s.d 03 April 2024;
 - Menggelar Gelar Pangan Murah sebanyak 3 tahap yaitu tahap 1 Gelar pangan murah sebanyak 39 kali, tahap 2 bazar beras murah di 104 kelurahan sebanyak 208 ton dan tahap 3 penambahan kuota bazar beras murah selama bulan Februari 2024;
 - Program 1.000 Warung Qta (Warung digital) dengan harga murah;
 - Pasar Murah melalui Mobil Si Jampang;
 - Pasar Online (Digitalisasi Pasar Kota Tangerang);;
 - Menggelar Bazar UMKM di setiap event;
 - Menggelar Tangerang Great Sale selama 1 bulan;
- 6. MELAKSANAKAN SIDAK KE PASAR DAN DISTRIBUTOR AGAR TIDAK MENAHAN BARANG**
- Pemerintah Kota Tangerang (dilakukan oleh PJ Walikota Tangerang dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang) melakukan “Upaya Menjaga Pasokan Bahan Pokok” dengan melakukan pengecekan ketersediaan stok beras di Gudang Bulog Kota
 -

Tangerang. Dilakukan pada tanggal 21 Februari 2024 di Gudang Bulog Kota Tangerang.

7. BERKOORDINASI DENGAN DAERAH PENGHASIL KOMODITI UNTUK KELANCARAN PASOKAN

- Kerjasama cadangan pangan pemerintah dengan Bulog Cabang Tangerang;
- Kerjasama pengadaan beras BUMD Kota Tangerang dengan PT. Dewa Tunggal Abadi Cipinang Jakarta Timur;
- Kerjasama Pengadaan Gula BUMD Kota Tangerang dengan Gunung Madu Jakarta;
- Kerjasama Pengadaan Minyak Goreng BUMD Kota Tangerang dengan Sinarmas;

8. MEREALISASIKAN BTT UNTUK DUKUNGAN PENGENDALIAN INFLASI

Pemerintah Kota Tangerang belum merealisasikan dana BTT, namun dukungan APBD Kota Tangerang dalam rangka pengendalian inflasi Kota Tangerang sebesar Rp. 743.803.318.299,- atau sebesar 743 milyar rupiah dengan rincian sebagai berikut :

9. MEMBERIKAN BANTUAN TRANSPORTASI DARI APBD

- Subsidi transportasi melalui Penerapan tariff Rp. 2.000,- jauh dekat pada Angkutan Perkotaan milik Pemkot Tangerang;

1. PROGRAM 4K PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG

1. UPAYA LAIN DALAM PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024

2. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health Coverage/UHC) yaitu Pembiayaan premi BPJS kelas 3 oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui APBD Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang;
3. Tangerang Cerdas yaitu program pembiayaan sekolah (SPP gratis) untuk anak sekolah warga Kota Tangerang disekolah negeri dan subsidi SPP untuk anak sekolah warga kota Tangerang di sekolah swasta;
4. Tangerang cerdas centre yaitu pembiayaan biaya sekolah (SPP dan Perlengkapan Sekolah) untuk anak putus sekolah warga kota tangerang;
5. Program Bedah Rumah rumah untuk Rumah yang tidak layak huni bagi warga kurang mampu;
6. Penyediaan Layanan Ambulan Gratis 119;
7. Penyediaan Rumah Susun Sederhana Sewa dengan harga terjangkau untuk masyarakat Kota Tangerang;

INOVASI PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024

2. **Mobil Si Jampang** (Belanja Gampang) Mobil Pasar Keliling yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga murah untuk menekan dampak kenaikan BBM dan sampai dengan saat ini masih beroperasi;
3. **Warung QTA, warung rakyat berbasis digital**, untuk mendekatkan pasar ke masyarakat sehingga harga terkendali dan daya beli masyarakat terjaga. Warung Qta merupakan perluasan Pasar yang menjangkau pemukiman dan menghadirkan pangan murah setiap hari. Warung QTA diadakan melalui dukungan Dinas Perindagkop UKM, Universitas Budhi Dharma Kota Tangerang, Koperasi Pertanian dan Peternakan, Bulog, PIKKAT by Telegram, dan Pabrikan.

BAB IV

PROGRAM PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG

TRIWULAN II TAHUN 2024

1. Program Pengendalian Inflasi Kota Tangerang sampai dengan Triwulan II Tahun 2024

Pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang terus mencatatkan tren yang positif, setelah dinyatakan sebagai salah satu kota paling diincar investor asing, inflasi Kota Tangerang kembali mengalami penurunan pada triwulan 2 Tahun 2024 yakni Maret 3,62%, April 3,36%, Mei 2,95%, data tersebut menunjukkan penurunan angka inflasi secara konsisten dalam tiga bulan terakhir. Inflasi Kota Tangerang juga menunjukkan kondisi lebih baik bila dibandingkan dengan perodesasi triwulan ke 2 pada tahun 2023, tercatat perbandingan indeks inflasi pada perodesasi triwulan kedua tahun 2023, pada april 2023 inflasi Kota Tangerang sebesar 3,46% dan april 2024 inflasi Kota Tangerang sebesar 3,36%.

Komoditas penyumbang inflasi pada triwulan 2 tahun 2024 seperti bawang putih, cabai merah sampai emas perhiasan. Sedangkan komoditas penyumbang deflasi pada triwulan 2 tahun 2024 yakni bawang merah, telur ayam, tomat dan beras.

Berdasarkan data tersebut, pada Triwulan II Tahun 2024, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tangerang (TPID) Kota Tangerang terus melakukan berbagai program dan kegiatan koordinasi dalam rangka menjaga kestabilan inflasi. Secara umum, pengendalian inflasi tetap mengacu pada prinsip 4K yakni: (1) Ketersediaan Pasokan, (2) Kelancaran Distribusi, (3) Keterjangkauan Harga, (4) Komunikasi Efektif. Secara khusus, 4K tersebut diimplementasikan melalui sembilan langkah pengendalian inflasi daerah yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Tangerang yaitu :

1. PEMANTAUAN HARGA DAN STOK UNTUK MEMASTIKAN KEBUTUHAN TERSEDIA

2. Pemantauan harga pangan setiap hari di pasar-pasar Kota Tangerang;
3. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang di pasar Kota Tangerang pada : Senin, 1 April 2024;
4. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang di pasar Kota Tangerang pada : Kamis, 4 April 2024;
5. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia, dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Tangerang di pasar Kota Tangerang pada : Senin, 15 April 2024.

NO	JENIS	HARGA (2 april 2024)	PENJELASAN SEBAB TERJADINYA KENAIKAN (JIKA TERJADI KENAIKAN HARGA DIBANDINGKAN HARGA SEBELUMNYA)
1	Harga Beras Medium (1Kg)	13.500	pasukan suah banyak dan harga dari agen jg turun
2	Harga Daging Ayam Ras (1Kg) *	45.000	
3	Harga Telur Ayam Ras (1Kg) *	32.000	
4	Harga Bawang Merah (1Kg) *	35.000	
5	Harga Bawang Putih (1Kg) *	45.000	
6	Harga Cabai Merah (1Kg) *	40.000	
7	Harga Cabai Rawit (1Kg) *	40.000	
8	Minyak Goreng (per liter) *	16.200	
9	Harga Gula Pasir (1Kg) *	18.000	
10	Harga Daging Sapi (1Kg) *	140.000	
11	Harga Tepung Terigu (1Kg) *	13.000	
12	Harga Udang (1Kg) *	60.000	
13	Harga Ikan Kembung (1Kg) *	40.000	
14	Harga Mie Instan (Indomie per 1 bungkus) *	3.000	
15	Harga Tempe (1Kg) *	18.000	
16	Tahu Mentah (1Kg) *	14000	
17	Pisang ambon/pisang lokal (1Kg) *		
18	Susu Bubuk per dus (dancow vanila 400 - 500gram) *		
19	Susu Balita (SGM atau sejenis 400gram) *		
20	Jeruk (1kg) *		

2. RAPAT TEKNIS TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

- Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Nasional dan dilanjutkan dengan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Kota Tangerang yang dipimpin Pj. Walikota Tangerang bersama Polres Metro Tangerang Kota, Kodim 0506 TGR dan Kejaksaan Negeri Kota Tangerang dan Anggota TPID Kota Tangerang lainnya yang dilaksanakan setiap minggu;
- Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Kota Tangerang.

3. MENJAGA PASOKAN BAHAN POKOK DAN BARANG PENTING LAINNYA

- Pemantauan rutin harga dan stok komoditi pangan: Monitoring ketersediaan pangan rutin dilakukan setiap bulan di pasar pasar di kota tangerang. Saat ini sudah dilakukan sebanyak 7 kali yaitu di pasar malabar, pasar bandeng, pasar modernland, pasar ciledug saraswati, pasar modern banjar wijaya, pasar laris, dan pasar kebon besar;
- Stabilisasi pasokan daging sapi ke pasar2 melalui RPH Bayur sebanyak 877.265,4 Kg prediksi saja pematangan berapa kilo dari jumlah berapa ekor sapi total selama Mei s/d Juli 2024 oleh RPH);

4. PENCANANGAN GERAKAN MENANAM

- GPM sebanyak 16 kali di 13 Kecamatan

Gerakan menanam jagung 4,5 Ha di Cikokol 21 Mei 2024;

- Urban farming bawang di kelurahan Karang Anyar Kerjasama dengan Kodim 0506 TGR 3 juni 2024;
- Pemberian tanaman cabai, tomat, Jagung dan terong;
- Menggelar tebar ikan konsumsi di Sungai;
- Penyerahan bantuan 3 unit pompa air untuk petani sawah padi di Kelurahan Neglasari, Selapajang dan Panunggangan kolaborasi Korem 052/WKR dan Kodim 0506 TGR;
- Penanaman cabai dan tanaman pangan dan budidaya ikan di Batalyon 203 Jatake;
- Optimalisasi lahan produksi tanaman pangan pokok melalui pemberian bantuan pupuk organik, NPK 400 kg benih jagung kepada 1 kelompok tani jagung ketan di Kel. Cikokol kec. Tangerang. Bantuan mekanisasi pertanian/alat dan mesin pertanian berupa pompanisasi untuk 3 kelompok tani padi (Poktan Cikahuripan kel.neglasari, Poktan kembang goyang Kel. Panunggangan Utara, Poktan tunas jaya Kel. Selapajang), perbaikan irigasi sawah (Poktan harapan jaya Kel. Karangsari, Poktan Cikahuripan Kel. Neglasari, Poktan tunas jaya Kel. Selapajang jaya), bantuan traktor untuk 3 kelompok tani (Poktan rawa depan jaya Kel. Belendung, Poktan Cikahuripan Kel. Neglasari, Poktan kembang goyang Kel. Panunggangan Utara).
- Gerakan tanam padi serentak di Kecamatan Benda, Neglasari, Pinang, Batu ceper, akan panen pada bulan Agustus-September.
- Gerakan tanam cabai melalui pemberdayaan lahan kosong dan pembagian bibit pohon cabe, terong dan tomat gratis sebanyak 465 pohon;
- Distribusi bibit ikan gratis kepada warga sebanyak 80.950 ekor (dari Januari 2024 sampai Juni 2024);
- Bantuan pakan ikan kepada 23 Pokdakan dan pembinaan teknik budi daya ikan;
- Pemberian bantuan sarana produksi berupa alat hidroponik 1000 lubang tanam untuk 8 kwt. Sarana bertanam cabe pada kegiatan pelajar bertanam untuk 33 SMP Negeri (sudah penyemaian serentak bulan juli, pindah tanam serentak bulan Agustus, perkiraan panen bulan November). Pemberian pupuk dan benih cabe untuk penanaman cabe seluas 3000 m2 di Kel. Karanganyar kec. Neglasari;

5. MELAKSANAKAN OPERASI PASAR MURAH BERSAMA DINAS TERKAIT

- Menggelar Pasar Murah;
- Gerakan Pangan Murah di Kecamatan Ciledug oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang pada tanggal 1 April 2024;
- Gerakan Pangan Murah (GPM) yang dilakukan oleh Dinas ketahanan Pangan Kota Tangerang di Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang hari Rabu, 3 April 2024;
- Menggelar Gelar Pangan Murah Beras sebanyak 240 ton di 13 Kecamatan mulai tanggal 13 Maret 2024 s.d 03 April 2024;
- Menggelar Gelar Pangan Murah sebanyak 3 tahap yaitu tahap 1 Gelar pangan murah sebanyak 39 kali, tahap 2 bazar beras murah di 104 kelurahan sebanyak 208 ton dan tahap 3 penambahan kuota bazar beras murah selama bulan Februari 2024;
- Program 1.000 Warung Qta (Warung digital) dengan harga murah;
- Pasar Murah melalui Mobil Si Jampang;
- Pasar Online (Digitalisasi Pasar Kota Tangerang);;
- Menggelar Bazar UMKM di setiap event;
- Menggelar Tangerang Great Sale selama 1 bulan;

6. MELAKSANAKAN SIDAK KE PASAR DAN DISTRIBUTOR AGAR TIDAK MENAHAN BARANG

◦

Pemerintah Kota Tangerang (dilakukan oleh PJ Walikota Tangerang dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang) melakukan “Upaya Menjaga Pasokan Bahan Pokok” dengan melakukan pengecekan ketersediaan stok beras di Gudang Bulog Kota Tangerang. Dilakukan pada tanggal 21 Februari 2024 di Gudang Bulog Kota Tangerang.

7. BERKOORDINASI DENGAN DAERAH PENGHASIL KOMODITI UNTUK KELANCARAN PASOKAN

- Kerjasama cadangan pangan pemerintah dengan Bulog Cabang Tangerang;
- Kerjasama pengadaan beras BUMD Kota Tangerang dengan PT. Dewa Tunggal Abadi Cipinang Jakarta Timur;
- Kerjasama Pengadaan Gula BUMD Kota Tangerang dengan Gunung Madu Jakarta;
- Kerjasama Pengadaan Minyak Goreng BUMD Kota Tangerang dengan Sinarmas;

8. MEREALISASIKAN BTT UNTUK DUKUNGAN PENGENDALIAN INFLASI

Pemerintah Kota Tangerang belum merealisasikan dana BTT, namun dukungan APBD Kota Tangerang dalam rangka pengendalian inflasi Kota Tangerang sebesar Rp. 743.803.318.299,- atau sebesar 743 milyar rupiah dengan rincian sebagai berikut :

9. MEMBERIKAN BANTUAN TRANSPORTASI DARI APBD

- Subsidi transportasi melalui Penerapan tariff Rp. 2.000,- jauh dekat pada Angkutan Perkotaan milik Pemkot Tangerang;

1. PROGRAM 4K PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG

1. UPAYA LAIN DALAM PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024

2. Program Cakupan Semesta Jaminan kesehatan (Universal Health Coverage/UHC) yaitu Pembiayaan premi BPJS kelas 3 oleh Pemerintah Kota Tangerang melalui APBD Kota Tangerang untuk warga Kota Tangerang;
3. Tangerang Cerdas yaitu program pembiayaan sekolah (SPP gratis) untuk anak sekolah warga Kota Tangerang disekolah negeri dan subsidi SPP untuk anak sekolah warga kota Tangerang di sekolah swasta;
4. Tangerang cerdas centre yaitu pembiayaan biaya sekolah (SPP dan Perlengkapan Sekolah) untuk anak putus sekolah warga kota tangerang;
5. Program Bedah Rumah rumah untuk Rumah yang tidak layak huni bagi warga kurang mampu;
6. Penyediaan Layanan Ambulan Gratis 119;
7. Penyediaan Rumah Susun Sederhana Sewa dengan harga terjangkau untuk masyarakat Kota Tangerang;

1. **INOVASI PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG TAHUN 2024**
2. **Mobil Si Jampang** (Belanja Gampang) Mobil Pasar Keliling yang menyediakan kebutuhan pokok dengan harga murah untuk menekan dampak kenaikan BBM dan sampai dengan saat ini masih beroperasi;
3. **Warung QTA, warung rakyat berbasis digital**, untuk mendekatkan pasar ke masyarakat sehingga harga terkendali dan daya beli masyarakat terjaga. Warung Qta merupakan perluasan Pasar yang menjangkau pemukiman dan menghadirkan pangan murah setiap hari. Warung QTA diadakan melalui dukungan Dinas Perindagkop UKM, Universitas Budhi Dharma Kota Tangerang, Koperasi Pertanian dan Peternakan, Bulog, PIKKAT by Telegram, dan Pabrikan.

https://drive.google.com/file/d/1BdG1QEArcKenQ5JwFnY-Oe7DJ8kW0FDp4/view?usp=drive_link

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

https://drive.google.com/file/d/1BdG1QEArcKenQ5JwFnY-Oe7DJ8kW0FDp4/view?usp=drive_link

BAB V

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI KOTA TANGERANG

1. Inflasi Triwulan Berjalan

Sejak April 2024, telah berlangsung panen raya pada komoditas beras dan diperkirakan akan berlangsung hingga akhir juni 2024, hal ini mendorong terjadinya inflasi yaitu komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras. Hal ini di dorong oleh panen raya pada komoditas jagung yang merupakan bahan baku pakan ternak, sebelumnya kenaikan pada harga pakan ternak yang sempat menjadi pemicu inflasi. Adapun kondisi geopolitik yang masih terus berlangsung berdampak pada terkendalanya jalur distribusi komoditas bahan baku global, terutama pada komoditas gandum dan kedelai sehingga harga komoditas menjadi lebih tinggi.

Selanjutnya berdasarkan historis, kelompok yang patut di waspadai yakni kelompok makanan minuman dan tembakau, kelompok transportasi dan kelompok perumahan air listrik dan bahan bakar rumah tangga. Dari sisi kelompok makanan minuman dan tembakau, potensi kenaikan harga pada kelompok tersebut dipicu oleh masih berlangsungnya masa tanam di daerah sentra produksi, sedangkan permintaan berpotensi meningkat saat HBKN Idul Adha dan memasukinya momen libur sekolah. Sedangkan dari sisi kelompok transportasi, tekanan inflasi berpotensi meningkat seiring meningkatnya permintaan terhadap komoditas angkutan udara pada momen liburan sekolah.

RENCANA KEGIATAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KOTA TANGERANG TAHUN 2024

Terdapat beberapa resiko inflasi tahun 2024, diantaranya : (1) Masih berlanjutnya dampak EL Nino hingga awal tahun 2024, (2) Potensi kenaikan harga komoditas pangan seiring dengan

adanya rencana penetapan cukai plastic dan pemanis, (3) peningkatan permintaan masyarakat seiring dengan masa pemilu, dan (4) ketidakpastian gejolak perekonomian dunia seiring masih berlangsungnya ketegangan politik dunia. Dalam upaya mengendalikan inflasi di tahun 2024, perlu terus dilaksanakan program pengendalian Inflasi di Daerah. Rencana Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah Kota Tangerang Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Ketersediaan Pasokan

Untuk ketersediaan pasokan, tahun 2024 Pemerintah Kota Tangerang akan terus melaksanakan Percepatan Gerakan Menanam, Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L), Urban Farming, melaksanakan kerjasama pangan Pemerintah dengan Bulog Cabang Tangerang, melaksanakan kerjasama pangan dan penajakan kerjasama pangan dengan daerah penghasil komoditas pangan, stabilisasi pasokan daging sapi, distribusi bantuan bibit tanaman, ikan dan pakan.pemberian bantuan sarana bertanam,optimalisasi produksi pertanian.

2. Keterjangkauan Harga

Untuk keterjangkauan harga, tahun 2024 Pemerintah Kota Tangerang akan terus melaksanakan Pasar Murah, Gelar Pangan Murah, Bazar Murah dan bila diperlukan melaksanakan Operasi Pasar, Tangerang Great Sale, Pasar Murah dengan Mobil Si Jampang, Pasar Murah melalui Warung Qta dan Pasar Online, Subsidi tarif angkutan perkotaan si Benteng dan BRT Tayo, Bantuan Sosial Pendidikan bagi Mahasiswa kurang mampu sebesar Rp, 6.000.000,-, bantuan gratis biaya Pendidikan di 146 SD dan SMP Negeri dan Swasta.

3. Kelancaran Distribusi

Untuk kelancaran Distribusi, tahun 2024 Pemerintah Kota Tangerang akan terus melaksanakan operasional Angkutan Perkotaan Si Benteng dan BRT Tayo, Mobil si Jampang, Pasar Online, Warung Qta, Perbaikan dan pemeliharaan jalan dan system TOB (tap on bus) dan aplikasi trans Tangerang serta aplikasi layanan segar pada Tangerang Live.

4. Komunikasi yang efektif

Untuk Komunikasi yang efektif, tahun 2024 Pemerintah Kota Tangerang akan terus melaksanakan pemantauan harga pangan di Pasar Tradisional dan Pasar Modern, melakukan Pendataan Pasokan Pangan, melaksanakan pengawasan keamanan pangan terpadu menjelang HBKN, Mini Lab Food Security di 10 Lokasi yaitu 7 Pasar Tradisional dan 3 Supermarket Pangan Segar, Rapat Koordinasi dan High Level Meeting TPID dan Forkopimda, Sistem Informasi Perkembangan harga pangan pada Layanan Segar dan Paltform digitalisasi pasar yaitu Pasar Online dan Warung Qta.